BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal tersebut dikarenakan berhasil atau tidaknya suatu penelitian akan dipengaruhi oleh benar tidaknya seorang peneliti dalam memilih metode yang akan digunakan dalam penelitiannya. Metode merupakan suatu cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usahanya mencari, mengumpulkan dan mengelola data serta menuangkannya dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara menyeluruh jika peneliti menggunakan metode penelitian yang sesuai.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan mencari dan mengumpulkan data-data yang bersifat obyektif dan benar-benar relevan, sehingga data tersebut dapat dipakai sebagai bahan analisa dan pembuktian mengenai permasalahan yang akan dibahas. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional adalah analisis statistik yang merupakan alat untuk menerangkan hasil pengukuran dua variabel agar dapat menentukan tingkat hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih.[2] Sehingga dapat diketahui seberapa besar besar pengaruh tingkat ekonomi terhadap perilaku memilih masyarakat Kecamatan Jabon pada pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo tahun 2015.

B. Obyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda yang ada di sekitar kita.[3]

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 14.
[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 215.
[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, yang dimaksud masyarakat disini adalah masyarakat yang mendapatkan hak pilih dan terdaftar di daftar pemilih tetap, serta berdomisili di Kecamatan Jabon pada saat pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo tahun 2015. Berdasarkan dari data penduduk kantor Kecamatan Jabon bulan Juni 2015 jumlah penduduk Kecamatan Jabon sebesar 54.913 penduduk. Sedangkan jumlah jumlah populasi berdasarkan daftar pemilih tetap kecamatan jabon adalah 39.080. Jumlah tersebut terbagi kedalam 15 desa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Berdasarkan Daftar pemilih Tetap
Kecamatan Jabon

No	Desa	Pria	Wanita	Jumlah
01	Panggreh	1.678	1.689	3.363
02	Trompoasri	2.159	2.243	4.402
03	Kedungrejo	1.878	1.938	3.816
04	Kedungpandan	1.509	1.599	3.180
05	Semambung	1.060	1.026	2.086
06	Kupang	1.504	1.543	3.047
07	Tambak kalisogo	842	880	1.722
08	Balongtani	1.013	1.050	2.063
09	Jemirahan	1.050	1.134	2.184
10	Dukuh sari	1.821	2.072	3.893
11	Kedungcangkring	1.699	1.725	3.424

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Pejarakan	152	180	332
13	Besuki	292	289	581
14	Keboguyang	1.930	1.944	3.874
15	Permisan	608	573	1.181
Jumlah		19.195	19.885	39.080

Sumber: Kantor KPUD Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini berjumlah 39.080 daftar pemilih tetap. Jumlah populasi tersebut terbagi terbagi kedalam 15 desa. Adapun masyarakat desa yang menjadi populasi dalam penelitian ini diantaranya : Panggreh (3.363), Trompoasri (4.402), Kedungrejo (3.816), Kedungpandan (3.180), Semambung (2.086), Kupang (3.047), Tambak kalisogo (1.722), Balongtani (2.063), Jemirahan (2.184), Dukuh sari (3.893), Kedungcangkring (3.424), Pejarakan (332), Besuki (581), Keboguyang (3.874), Permisan (1.181). Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 39.080 penduduk.[4]

2. Sampel

Sampel mempunyai pengertian sebagai bagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel sendiri digunakan untuk menggeneralisasikan atau membuat kesimpulan penelitian yang berlaku bagi populasi.[5] Di sisi lain, alasan

[4] Kantor Kecamatan Jabon.
[5] Arikunto, *Prosedur*, 175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti menggunakan sampel dikarenakan adanya keterbatasan dana, tenaga, maupun waktu yang digunakan untuk penelitian.[6]

Dalam penelitian ini, sebagaimana yang diketahui jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 39.080 penduduk. Untuk menentukan jumlah sampel dari jumlah populasi yang ada, salah satu metode yang digunakan adalah menggunakan rumus *Slovin*. Sebagai berikut:[7]

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{39.080}{1 + 39.080\ (10\%)^2} = 99{,}99 \text{ menjadi 100 responden}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini besar *e* ditetapkan 10%.

Berdasarkan hasil penghitungan rumus sampel diatas, dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Selanjutnya, dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampel acak stratifikasi (*Stratified Random Sampling*) yaitu teknik

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*, 81.
[7] Consuelo Sevilla, *Research Methods* (Quenzon City: Rex Printing Company, 2007).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengambilan sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) dalam populasi. Teknik ini digunakan peneliti dikarenakan sampel yang akan diteliti atau sumber data berada pada daerah yang luas dengan berbagai latar belakang, yakni mencakup seluruh masyarakat di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

Dalam menentukan sampel di setiap desa, peneliti menggunakan Rumus Presentase (P = f/Nxn).

Dimana:

P : Jumlah Responden

f : Frekuensi

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

Adapun hasil penentuan sampel di masing-masing desa di Kecamatan Jabon dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Penentuan Sampel Tiap Desa

No	Desa	Jumlah Daftar Pemilih Tetap	Pengambilan Sampel	Responden
01	Panggreh	3.363	3.363/39.080x100	9
02	Trompoasri	4.402	4.402/39.080x100	11
03	Kedungrejo	3.816	3.816/39.080x100	10
04	Kedungpandan	3.180	3.180/39.080x100	8
05	Semambung	2.086	2.086/39.080x100	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

06	Kupang	3.047	3.047/39.080x100	8
07	Tambak kalisogo	1.722	1.722/39.080x100	4
08	Balongtani	2.063	2.063/39.080x100	5
09	Jemirahan	2.184	2.184/39.080x100	6
10	Dukuh sari	3.893	3.893/39.080x100	10
11	Kedungcangkring	3.424	3.424/39.080x100	9
12	Pejarakan	332	332/39.080x100	1
13	Besuki	581	581/39.080x100	2
14	Keboguyang	3.874	3.874/39.080x100	10
15	Permisan	764	764/39.080x100	2
Jumlah			100	

Sumber: Kantor Kecamatan Jabon

Berdasarkan hasil penghitungan rumus penentuan sampel diatas, dapat diketahui bahwa sampel pada setiap desa mempunyai jumlah responden yang berbeda-beda, dan apabila di jumlah yakni sebesar 100 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Kuota.* Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Selanjutnya peneliti juga menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu teknik yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti menggunakan kuesioner (angket) yang dibagikan secara acak di setiap desa pada setiap kecamatan. Selanjutnya peneliti menyebarkan angket kepada masyarakat yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo tahun 2015.

C. Jenis Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.[8] Berangkat dari judul penelitian ini, maka dalam penelitian ini data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif dalam penelitian ini, seperti konsep atau teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti teori tingkat ekonomi dan teori perilaku memilih.
2. Data kuantitatif adalah data yang bisa dilambangkan dengan angka. Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif dalam penelitian ini, seperti nilai hasil angket yang telah diisi oleh responden, jumlah Penduduk, maupun jumlah responden tiap desa di Kecamatan Jabon.

Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data lapangan berupa data primer dan data sekunder, seperti dibawah ini:

[8] M. Amin Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 1990), 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun yang termasuk dalam data primer ini adalah hasil angket yang diperoleh dari responden.
2. Data sekunder adalah data penunjang yang sifatnya untuk melengkapi data primer. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, seperti literatur atau buku, jumlah penduduk di Kecamatan Jabon, dan data-data yang berkaitan dengan pelayanan tingkat desa yang berasal dari jurnal dan internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun pengertian dari ketiga metode tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, seperti wawancara dan kuesioner. Hal ini dikarenakan dalam observasi dilakukan proses-proses pengamatan guna penelitian yang khususnya berkaitan dengan perilaku manusia.[9]

[9] Arikunto, *Prosedur*, 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alasan penulis melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik mengenai pengaruh tingkat ekonomi terhadap perilaku memilih pada pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo tahun 2015 di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

2. Angket/Kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[10] Penyebaran angket ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden lalu diisi oleh responden dan pada akhirnya hasil angket tersebut dikuantitatifkan berupa angka. Hasil angket didapatkan dari masyarakat Kecamatan Jabon yang menjadi sampel dalam penelitian ini. penyebaran angket tersebut bertujuan untuk mendapatkan data tentang : 1) Bagaimana tingkat ekonomi masyarakat Kecamatan Jabon. 2) Bagaimana perilaku memilih masyarakat Kecamatan Jabon pada pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo tahun 2015. 3) Seberapa besar pengaruh tingkat ekonomi terhadap perilaku memilih masyarakat Kecamatan Jabon pada pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo tahun 2015.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Penggunaan dokumentasi pada penelitian ini untuk memperoleh kevalidan data dan mengukur

[10] Ibid., 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelayakan data untuk mengetahui pengaruh tingkat ekonomi terhadap perilaku memilih pada pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo tahun 2015, Hal-hal yang berkaitan dengan dokumentasi adalah seperti, profil Kecamatan Jabon, jumlah penduduk yang terdaftar dalam daftar pemilih tetap di Kecamatan Jabon, data tingkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Jabon, maupun literatur yang semuanya didapatkan dari berbagai sumber mulai dari internet, jurnal, skripsi, maupun berbagai literatur yang menunjang.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis statistik infrensial dan analisis regresi linier sederhana.[11]

1. Teknik Analisis Statistik Infrensial

Statistik Infrensial sering disebut pula statistik induktif atau probabilitas. Statistik Infrensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah, analisis ini digunakan untuk menjawab *pertama*, Bagaimana tingkat ekonomi masyarakat Kecamatan Jabon. *Kedua*, Bagaimana

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 147.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perilaku memilih masyarakat Kecamatan Jabon pada pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo tahun 2015.

Dalam analisis data infrensial ini dilakukan pengumpulan data dengan menentukan skor responden sesuai dengan penskoran yang ditentukan selanjutnya menjumlah skor tersebut. Untuk menentukan skor (deskriptif presentase) digunakan cara sebagai berikut:

a. Untuk pilihan a sangat setuju diberi skor 4
b. Untuk pilihan b setuju diberi skor 3
c. Untuk pilihan c tidak setuju diberi skor 2
d. Untuk pilihan d sangat tidak setuju diberi skor 1

2. Teknik Analisis Regeresi Linier Sederhana

Data yang diperoleh dari angket dianalisis melalui beberapa tahapan yaitu: mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya, membuat tabulasi data dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0. Selanjutnya metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat ekonomi terhadap perilaku memilih masyarakat Kecamatan Jabon pada pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo tahun 2015 adalah menggunakan teknik analisa regresi linier sederhana. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel apabila data dua variabel berbentuk interval dan ratio, dan sumber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data dari dua variabel tersebut sama.[12] Sedangkan output dari analisa regresi linier sederhana dengan program SPSS meliputi *Descriptive Statistic, Correlation, Coefficient* dan *Model Summary*.

Descriptive Statistic digunakan untuk mengetahui informasi tentang *mean standart deviasi* (simpangan baku) dan banyaknya data dari masing-masing variabel X dan Y. Sedangkan *correlation* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat ekonomi (X) terhadap perilaku memilih masyarakat Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo pada pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo tahun 2015 (Y) yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi, seperti yang dibawah ini.[13]

Tabel 3.3

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sedangkan *Coefficient* digunakan untuk menguji signifikansi hubungan maupun menguji hipotesis yang telah ditetapkan. *Model Summary* digunakan untuk melihat berapa persen tingkat pengaruh

[12] Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisa Statistik dengan SPSS For Windows* (Surabaya: Zifatama Publishing. 2012), 117.
[13] Nanang Martono, *Statistika Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 234.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antar variabel X (seberapa besar pengaruh tingkat ekonomi) terhadap variabel Y (terhadap perilaku memilih masyarakat Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo pada pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo tahun 2015).

Selanjutnya metode kedua yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat ekonomi terhadap perilaku memilih masyarakat Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo pada pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo tahun 2015 adalah menggunakan analisis crosstab yang artinya adalah suatu metode analisis berbentuk tabel, dimana menampilkan tabulasi silang atau tabel kontingensi yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Singkatnya, analisis crosstab merupakan metode untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks. Tabel yang dianalisis di sini adalah hubungan antara variabel dalam baris dengan variabel dalam kolom.

Crosstabs (Tabulasi Silang) merupakan metode untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks. Hasil tabulasi silang disajikan ke dalam suatu tabel dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel yang tersusun sebagai kolom dan baris. Crosstabs ini mudah dipahami karena menyilangkan dua variabel dalam satu tabel.[14]

[14] Cut Kamisah, "Crosstab dan Chi-Square: Analisis Hubungan Antarvariabel Kategorikal",https://www.academia.edu/6646762/Crosstab_dan_ChiSquare_Analisis_Hubungan_Antarvariabel_Kategorikal/ (Senin, 19 Desember 2016, 21.43)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id